



Pelatihan Pembuatan Sabun Cuci di Desa Gondrawe Kecamatan Andong Kabupaten Boyolali Tahun 2025

M. Yunan Hidayat, Suhadi, Isfihani

m.yunanhidayat@iimsurakarta.ac.id, imamsuhadi143@gmail.com, isfihani@gmail.com.

Abstrak

Dalam pandangan wawasan nusantara, jumlah penduduk di Indonesia yang besar disamping menjadi hambatan juga menjadi kekuatan dalam membangun bangsa. tetapi hal tersebut harus diimbangi dengan kualitas dari penduduk itu sendiri jangan sampai malah membebani negara dengan banyaknya pengangguran. Di era sekarang orang yang eksis adalah orang yang mempunyai kemampuan dan ketangguhan dalam mempertahankan hidupnya. lapangan kerja tidak sebanding dengan tenaga kerja, untuk itu perlu adanya edukasi kepada masyarakat tentang bagaimana mensikapi hal tersebut, salah satu usaha adalah memberi bekal ketrampilan kepada masyarakat khususnya usia kerja, agar bisa bersaing di dunia kerja maupun membuka usaha sendiri yang otomatis juga membuka lapangan kerja. pemerintah dengan kementerian tenaga kerjanya banyak membuka pendidikan dan pelatihan sebagai sarana dalam memberikan bekal ketrampilan kepada masyarakat. disamping itu banyak institusi pendidikan dengan program pengabdian kepada masyarakat memberikan edukasi dan ketrampilan agar masyarakat khususnya usia kerja dapat berwirausaha dan tidak bergantung kepada pemerintah, sehingga Bersama-sama dengan pemerintah mengurangi jumlah pengangguran yang ada di sekitarnya.

Kata kunci : pelatihan, lapangan kerja, tenaga kerja

ABSTRACT

In the view of the Indonesian archipelago, the large population in Indonesia, apart from being an obstacle, is also a strength in building a community. However, this must be balanced with the quality of the population itself so as not to burden the country with unemployment. In the current era, people who exist are people who have the ability and resilience to survive. employment opportunities are not commensurate with labor, for this reason there is a need to educate the public about how to respond to this. One of the efforts is to provide skills to the community, especially those of working age, so that they can compete in the world of work or open their own business which automatically also opens up employment opportunities. The government and the Ministry of Labor provide a lot of education and training as a means of providing skilled skills to the community. Apart from that, many educational institutions with community service programs provide education and skills so that people, especially those of working age, can become entrepreneurs and not depend on the government, so that together with the government, they can reduce the number of unemployed people around them.

Keyword: training, imployment, labor

Pendahuluan

Salah satu masalah di dunia adalah kependudukan tidak terkecuali Indonesia. Bagi Indonesia Kepadatan penduduk disamping sebagai hambatan juga sebagai kekuatan. Indonesia sebagai negara agraris diuntungkan dengan jumlah penduduk yang besar. Tetapi juga harus diimbangi dengan lapangan kerja yang mencukupi. Mayoritas tenaga kerja hanya menunggu lowongan kerja baik dari pemerintah maupun swasta. di dunia kerja, keahlian sangat mutlak diperlukan untuk bisa bersaing dengan tenaga kerja yang lain.

Menurut Dinas Tenaga Kerja Kab Buleleng, (2019), Jumlah penduduk yang Tidak Seimbang dengan lapangan Kerja akan menghasilkan angkatan kerja yang besar pula. Angkatan kerja yang besar jika dapat dimanfaatkan dengan baik akan mampu meningkatkan kegiatan perekonomian yang pada akhirnya akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Namun, hal itu baru dapat dicapai apabila angkatan kerja seluruhnya terserap oleh kesempatan kerja. Kesempatan kerja adalah suatu keadaan yang menggambarkan ketersediaan lapangan pekerjaan di masyarakat. Pernyataan itu dapat dilihat dari kondisi ketenagakerjaan di Indonesia.

Pemerintah lewat Kementerian tenaga kerja focus dalam memberikan Pendidikan dan Latihan, kursus-kursus agar tenaga kerja mempunyai keahlian sehingga bisa terserap di dunia kerja, maupun membuka usaha sendiri. wiraswasta adalah salah satu Solusi bagi permasalahan overnya tenaga kerja. Wiraswasta juga berpotensi menyerap tenaga kerja.

Institut Islam Mamba'ul'ulum Surakarta sebagai Institusi Pendidikan lewat LPPM nya juga ikut andil dalam rangka memberikan sosialisasi dan Pendidikan berbasis ekonomi. Salah satunya adalah memberikan pendampingan usaha kecil di masyarakat. Desa Gondangrawe adalah salah satu desa yang dipilih oleh IIM Surakarta sebagai lahan untuk pengabdian Masyarakat. Dilihat dari karakteristik penduduknya lewat data monografi desa gondangrawe merupakan desa yang cukup maju. Banyak kelompok usaha yang berdiri di Desa Gondangrawe yang diberi nama Program Keluarga Harapan dan ada PKK. LPPM IIM bekerjasama dengan PKK memberikan pendampingan mulai dari produksi sampai penjualan di Kelompok tersebut, salah satunya adalah pembuatan sabun cuci.

Metode Pelaksanaan

Dalam sebuah pengabdian masyarakat pasti memerlukan metode untuk mengukur keberhasilan sebuah kegiatan. metode penelitian adalah langkah-langkah yang diambil oleh peneliti untuk

mengumpulkan data atau informasi untuk diolah dan dianalisis secara ilmiah. Pengabdian masyarakat ini dilakukan dalam beberapa langkah yang melibatkan metode penelitian lapangan berupa :

1. Identifikasi masalah yang dilakukan sebagai langkah awal untuk merumuskan apa saja yang akan dijadikan bahan untuk materi pelatihan dalam kegiatan pengabdian ini.
2. Melakukan survei lapangan ke Desa Gondangrawe sebagai tempat dilaksanakannya kegiatan.
3. Kemudian melakukan proses wawancara dan diskusi dengan pihak Kader PKK dan untuk identifikasi permasalahan dalam pelatihan pembuatan sabun cuci.

Tahapan Pelaksanaan Program

Pelaksanaan program pengabdian masyarakat agar membuahkan hasil yang maksimal, maka perlu adanya tahapan-tahapan. Ada 3 (tiga) tahapan yang perlu dilasanakan, yaitu tahapan persiapan, tahapan pelaksanaan , dan tahapan evaluasi.

1. Tahap persiapan

Sebelum memasuki tahap pelaksanaan terlebih dahulu diadakan persiapan yang harus dilakukan, antara lain:

- a. Pada tahap awal sebelum kegiatan pengabdian dilaksanakan di lapangan, Anggota Tim melakukan survey lokasi.
- b. Hasil survey anggota tim mengadakan rapat dalam rangka persiapan pembuatan proposal kegiatan yang akan dilaksanakan
- c. Ketua Tim mengajukan proposal rencana kegiatan Kepada Ketua LPPM Institut Islam Mamba'ul'ulum Surakarta untuk di review.
- d. Hasil review dari tim reviewer proposal Pengabdian Kepada Masyarakat, kemudian dilanjutkan dengan pengajuan pelaksanaan kegiatannya.
- e. Mempersiapkan tempat dan peralatan yang dibutuhkan seperti :
 - (1) Pembuatan surat permohonan kepada Kepala Desa Gondangrawe bekerja sama dengan Institut Islam Mamba'ul 'Ulum Surakarta (IIM)
 - (2) Penentuan jadwal kegiatan

- (3) Pembuatan pamflet kegiatan
- (4) Pembuatan dan penyebaran undangan peserta
- (5) Penyiapan lokasi acara

2. Tahap Pelaksanaan Kegiatan

Pada tahap ini, pelaksanaan kegiatan pelatihan dibagi dalam 2 (dua) sesi kegiatan yaitu :

- a. Peserta terlebih dahulu diberikan materi pelatihan berupa hard copy dan soft copy materi pembuatan sabun cuci.
- b. Melakukan pelatihan dalam bentuk praktek cara pembuatan sabun cuci yang dipraktekkan langsung oleh peserta pelatihan disertai dengan tanya jawab.

3. Tahap Evaluasi Kegiatan

Tahapan yang tidak kalah pentingnya dalam kegiatan ini adalah tahapan evaluasi kegiatan. Evaluasi diperlukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan sebuah program, dan sebagai pijakan untuk melaksanakan program berikutnya. Evaluasi dibagi menjadi 3 tahapan yaitu:

- a. Evaluasi Struktur, hal-hal yang diperhatikan dalam tahap ini adalah sebagai berikut :

- (1) Kehadiran peserta 80% tepat waktu dalam kegiatan ini.
- (2) Media dan alat yang tersedia sesuai dengan perencanaan.
- (3) Peran dan fungsi masing-masing sesuai dengan yang direncanakan.
- (4) Tempat pelaksanaan sesuai dengan yang telah direncanakan

- b. Evaluasi Proses, hal-hal yang diperhatikan dalam tahapan ini adalah sebagai berikut:

- (1) Pelaksanaan kegiatan dilaksanakan sesuai dengan waktu yang direncanakan.
- (2) Peserta dapat mengikuti acara sampai selesai.
- (3) Peserta mengikuti proses dengan aktif.
- (4) Peserta tidak ada yang meninggalkan tempat selama proses.
- (5) 80% dari peserta yang hadir aktif dan antusias selama kegiatan berlangsung.

- c. Evaluasi hasil, hal-hal yang diperhatikan dalam tahapan ini adalah sebagai berikut:

- (1) 80% peserta memahami penyajian materi tentang cara pembuatan sabun cuci

(2) 80% peserta dapat melakukan praktek langsung di tempat praktek.

Kesimpulan

Setelah menngadakan Program Pengabdian kepada Masyarakat di Wilayah Desa Gondangrawe, maka ada beberapa kesimpulan, yaitu : Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat hendaknya terus berkelanjutan sehingga mendapatkan hasil yang maksimal. Adanya pendampingan dari pihak terkait setelah pelaksanaan kegiatan sehingga bisa berjalan dengan baik. Bagi masyarakat peserta pengabdian masyarakat di wilayah Desa Gondangrawe untuk bisa menindaklanjutinya dengan cara mencoba mempraktekkan lagi sesuai dengan apa yang sudah diajarkan. Bagi Pemerintah Desa Gondangrawe yang sudah mendukung program kegiatan pengabdian kepada masyarakat untuk ditingkatkan lagi dengan cara memberi support warganya supaya mencoba meningkatkan jiwa wirausaha.

Pembuatan sabun cuci dalam rangka program Pengabdian kepada masyarakat Institut Islam Mamba'ul'ulum Surakarta di Desa Gondangrawe berjalan dengan lancar. Pengabdian seperti ini dapat dilakukan secara rutin dan berkelanjutan baik di lokasi yang sama maupun di lokasi yang berbeda dengan sasaran masyarakat sehingga bisa menumbuhkan jiwa wirausaha.

DAFTAR PUSTAKA

Hamid Darmadi, 2014, Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial : (teori konsep dasar dan Implementasi, Alfabeta, Badung

Moh Nasir, 1988, Metode Penelitian, Ghalia, Jakarta

Sugiyono, 2017, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, Alfabeta, Bandung

Surakhmad, Winarno, 1994, Pengantar Penelitian Ilmiah: Dasar, Metode, dan Teknik, Transito, Bandung

Tjiptono, Fandy. 2016. Perspektif Manajemen dan Pemasaran Kontemporer. Andi. Yogyakarta

Dinas Tenaga Kerja Kab Buleleng, Masalah Tenaga Kerja dan Angkatan Kerja, 2019, dalam <https://disnaker.bulelengkab.go.id/informasi/detail/artikel/masalah-tenaga-kerja-dan-angkatan-kerja-di->

